

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. BPRS Artha Pamenang**

###### **a. Profil BPRS Artha Pamenang**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Artha Pamenang berlokasi di Kabupaten Kediri, dengan kantor pusat terletak di Jalan Soekarno Hatta No. 107A, Desa Sukorejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. PT BPRS Artha Pamenang mulai beroperasi pada 23 Maret 2010, berdasarkan akta nomor 162 yang disahkan pada 29 Oktober 2009 oleh Notaris Paulus Bingadiputra, SH. Legalitas pendiriannya telah memperoleh persetujuan dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-57676.AH.01.01 yang diterbitkan pada 25 November 2009.<sup>1</sup>

PT BPRS Artha Pamenang berlokasi di Kabupaten Kediri, dengan kantor pusat di Jalan Soekarno Hatta No. 107A, Desa Sukorejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Perusahaan ini memiliki 2 kantor cabang serta 11 kantor kas yang tersebar di berbagai wilayah di Jawa Timur, antara lain:

- 1) Kantor Cabang Jombang, Jl. KH. Hasyim Asyari 1 No. 2-C, Kaliwungu - Jombang
- 2) Kantor Cabang Madiun, Jl. Raya Madiun Solo No. 119-A, Jiwan – Madiun
- 3) Kantor Kas Pare, Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No.13-C, Pare - Kediri
- 4) Kantor Kas Sambu, Jl. Raya Sambu No. 56, Sambu - Kediri
- 5) Kantor Kas Gurah, Jl. Dr. Wahidin No. 152-B, Gurah - Kediri

---

<sup>1</sup> Arsip Dokumentasi BPRS Artha Pamenang Syariah

- 6) Kantor Kas Ngadiluwih, Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 479, Ngadiluwih - Kediri
- 7) Kantor Kas Bogo, Jl. RA. Kartini No. 46, Plemahan - Kediri
- 8) Kantor Kas Wates, Jl. Raya Tawang No. 12 , Wates - Kediri
- 9) Kantor Kas Kandangan, Jl. Raya Kandangan No. 10, Kandangan - Kediri
- 10) Kantor Kas Warujayeng, Jl. A. Yani No. 144, Warujayeng - Nganjuk
- 11) Kantor Kas Kepung, Ruko Halbanero Jl. Harinjing No. 166, Kepung - Kediri
- 12) Kantor Kas Jetis, Jl. Panglima Sudirman No. 89 Kupang, Jetis – Mojokerto

**b. Visi dan Misi BPRS Artha Pamenang**

Sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah, PT BPRS Artha Pamenang memiliki visi dan misi yang ingin diwujudkan. Hal ini bertujuan agar PT BPRS Artha Pamenang senantiasa menjadi lembaga keuangan yang kompeten serta mendapatkan kepercayaan dari para nasabahnya. Adapun visi dan misi yang diusung oleh PT BPRS Artha Pamenang adalah sebagai berikut:

- i. Visi BPRS Artha Pamenang: “Menjadi Mitra Sejati dalam Pengembangan Ekonomi Umat.”
- ii. Misi BPRS Artha Pamenang: “Ikut Serta Membangun Bangsa Melalui Pengembangan Ekonomi Syariah”

**2. BPRS Rahma Syariah**

**a. Profil BPRS Rahma Syariah**

BPRS Rahma Syariah didirikan dengan tujuan menjadi salah satu penggerak ekonomi syariah di Kabupaten Kediri serta memperkenalkan konsep bisnis berbasis Islam kepada masyarakat. Dengan niat tersebut, pihak BPRS mengajukan izin kepada lembaga yang berwenang. Setelah melalui proses perizinan, BPRS Rahma

Syariah mendapatkan Surat Persetujuan Prinsip Berdiri dari Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia pada 30 Oktober 2009 dengan nomor 11/1464/DPbS. Selanjutnya, izin usaha resmi diberikan pada 27 April 2010 dengan nomor surat 12/601/DPbS. Berdasarkan keputusan tersebut, PT BPRS Rahma Syariah secara resmi berdiri pada 17 Mei 2010.<sup>2</sup>

#### **b. Visi dan Misi**

##### 1) Visi

BPRS Rahma Syariah mempunyai visi yaitu menjadikan BPRS Rahma Syariah sebagai mitra peningkatan kesejahteraan umat yang amanah

##### 2) Misi

- a) Memasyarakatkan ekonomi syariah secara luas.
- b) Meningkatkan pelayanan pembiayaan berbagai sektor ekonomi masyarakat.
- c) Memberikan hasil terbaik dan bermanfaat bagi pihak – pihak pemangku kepentingan.
- d) Menciptakan sistem kerja yang baik, memberikan kesejahteraan dan kesempatan berkembang bagi seluruh sumber daya insan perusahaan.
- e) Berperan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan

#### **B. Paparan Data**

Langkah pertama dalam perhitungan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) adalah menetapkan variabel input dan output. Dalam penelitian ini, variabel input yang digunakan meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1), Beban Operasional (X2), dan Aset Tetap (X3). Sementara itu, variabel output terdiri dari Pembiayaan (Y1) dan Pendapatan Operasional (Y2).<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Arsip dokumentasi BPRS Rahma Syariah

<sup>3</sup> Erika Septiani and Lina Nugraha Rani, 'Analisis Tingkat Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Periode 2012-2018 Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (Dea)', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7.7 (2020), 1383.

**Tabel 4.1**  
**Statistik BPRS Artha Pamenang Tahun 2020-2023**  
**(Dalam Ribuah Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>P (Y1)</b>	<b>PO (Y2)</b>	<b>A (X1)</b>	<b>DPK (X2)</b>	<b>BO (X3)</b>
<b>2020</b>	I	2931397	2265921	54162871	43699694	1931654
	II	5355501	3929943	53932848	44965949	3715784
	III	7783180	5927280	53964576	44329224	5541685
	IV	10590202	7765462	50211606	40349090	7508361
<b>2021</b>	I	3249648	2621879	52091876	41009455	1853064
	II	5655059	4406365	55119251	45168788	3763583
	III	8297918	6432114	55672117	45016942	5516873
	IV	10576575	8183771	54260567	43457308	7425313
<b>2022</b>	I	2887148	2388982	56623296	44615116	1918447
	II	5215390	4205542	55962896	45565355	3717793
	III	7537779	6035622	55471498	44642388	5599360
	IV	10098607	8113585	55723632	44356276	7541115
<b>2023</b>	I	2649707	2191658	57329121	44976144	2014959
	II	5265223	4274823	60596723	49684873	4001846
	III	7914036	6385713	59423968	47636046	5830464
	IV	10385433	8346198	60223737	47855163	7757390

Sumber: Publikasi Laporan Keuangan BPRS, data diolah oleh peneliti<sup>4</sup>

Dalam tabel 4.1 terlihat variabel *output* pada periode 2020 hingga 2023 yaitu Pembiayaan (Y1) dan Pendapatan Operasional (Y2) menunjukkan tren kenaikan yang konsisten setiap tahunnya. Kenaikan ini terjadi di hampir setiap triwulan, dengan lonjakan yang paling signifikan pada triwulan IV di setiap tahun. Pada tahun 2020, pendapatan tercatat sebesar 2.931.397 pada triwulan I dan terus meningkat hingga mencapai 10.950.202 pada triwulan IV. Tren serupa juga terjadi pada tahun-tahun berikutnya, dengan pendapatan pada tahun 2021 meningkat dari 3.294.968 pada triwulan I menjadi 10.875.815 pada

<sup>4</sup> [https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan\\_perbankan/default.aspx](https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan_perbankan/default.aspx), diakses pada 10 Maret 2025 pukul 20.50

triwulan IV. Pada tahun 2022, pendapatan kembali naik dari 2.873.826 pada triwulan I menjadi 10.607.376 di triwulan IV, sementara pada tahun 2023, kenaikan terjadi dari 2.561.223 di triwulan I menjadi 10.834.853 pada triwulan III. Pendapatan Operasional (Y3) juga mengalami pola yang hampir serupa dengan peningkatan yang stabil dari triwulan ke triwulan di setiap tahunnya.

Pada variabel input terlihat Dana Pihak Ketiga (X2) menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil, terutama setelah tahun 2021. Pada tahun 2020, DPK sempat mengalami sedikit penurunan dari 43.690.694 pada triwulan I menjadi 40.094.595 pada triwulan IV. Namun, pada tahun 2021, terjadi peningkatan dari 41.004.895 di triwulan I menjadi 44.533.706 di triwulan IV. Tren kenaikan ini berlanjut pada tahun 2022, dengan DPK yang relatif stabil di kisaran 46.000.000 hingga 46.500.000 sepanjang tahun. Pada tahun 2023, DPK kembali mengalami peningkatan dari 46.848.703 di triwulan I menjadi 47.855.163 di triwulan III. Aset (X1) juga mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun, meskipun terdapat beberapa periode dengan sedikit fluktuasi. Pada tahun 2020, aset mengalami sedikit penurunan dari 54.162.871 di triwulan I menjadi 50.211.846 di triwulan IV. Namun, aset kembali meningkat pada tahun 2021, dengan kenaikan dari 50.978.166 di triwulan I menjadi 54.267.035 di triwulan IV. Tren ini terus berlanjut di tahun 2022, di mana aset bertambah dari 56.632.289 pada triwulan I menjadi 57.329.497 pada triwulan IV. Pada tahun 2023, aset mencapai angka tertinggi, dengan peningkatan dari 60.699.653 pada triwulan I menjadi 60.223.737 pada triwulan III. Di sisi lain, Biaya Operasional (X3) terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, biaya operasional meningkat dari 1.931.654 di triwulan I menjadi 7.580.361 di triwulan IV. Tren serupa terjadi pada tahun 2021, dengan kenaikan dari 1.583.061 di triwulan I menjadi 7.425.317 di triwulan IV. Pada tahun 2022, biaya operasional terus bertambah dari 1.415.378 di triwulan I menjadi 7.374.631 di triwulan IV. Tahun 2023 mencatat biaya operasional yang lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya, dengan angka yang mencapai 7.757.390 pada triwulan III .

**Tabel 4.2**  
**Statistik BPRS Rahma Syariah Tahun 2020-2023**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>P (Y1)</b>	<b>PO (Y2)</b>	<b>A (X1)</b>	<b>DPK (X2)</b>	<b>BO (X3)</b>
<b>2020</b>	I	228526	257904	7561783	4736045	233150
	II	433423	482886	7527770	4674405	426585
	III	753362	813929	7741293	4723272	621682
	IV	1064233	1123541	8197052	4762813	819348
<b>2021</b>	I	302736	297915	8494005	4973408	229536
	II	542642	537661	7999458	4490154	468995
	III	850382	849786	8334075	4724280	688184
	IV	1114464	1118646	8594890	4946315	918761
<b>2022</b>	I	256069	257032	7440031	3737842	244165
	II	470213	475818	7593510	3919243	467809
	III	744826	762408	7789362	4055530	706848
	IV	997402	1026351	7996056	4231262	944915
<b>2023</b>	I	301382	312403	7439695	3583287	257540
	II	1038131	1017251	17265412	8465985	1802684
	III	1666697	1631513	16725100	7785460	2413505
	IV	2313991	2241992	16255115	7096654	2965916

Sumber: Publikasi Laporan Keuangan, data diolah oleh peneliti<sup>5</sup>

Dalam tabel 4.2, terlihat variabel *output* pada tahun 2020 hingga 2023 yaitu Pembiayaan (Y1) dan Pendapatan Operasional (Y2) mengalami kenaikan yang cukup stabil setiap tahunnya. Pada tahun 2020, pendapatan meningkat dari 228.526 pada triwulan I menjadi 1.064.233 pada triwulan IV. Tren kenaikan ini berlanjut pada tahun 2021, dengan pendapatan yang bertambah dari 302.736 pada triwulan I menjadi 1.114.464 pada triwulan IV. Tahun 2022 menunjukkan pola serupa, di mana pendapatan naik dari 256.609 pada triwulan I menjadi 1.013.831 pada triwulan IV. Pada tahun 2023, pendapatan terus meningkat dari 1.031.887 pada triwulan I hingga mencapai 1.666.971 pada

<sup>5</sup> <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>, diakses pada 10 Maret 2025 pukul 21.13

triwulan III. Pendapatan Operasional (Y2) juga mengalami pola kenaikan yang hampir serupa dengan peningkatan yang stabil dari triwulan ke triwulan di setiap tahun.

Pada variabel *input* terlihat Aset (X1) secara umum mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, aset mengalami sedikit fluktuasi dari 7.561.783 di triwulan I menjadi 8.198.052 di triwulan IV. Tahun 2021 menunjukkan pola yang lebih stabil, dengan aset meningkat dari 7.911.965 di triwulan I menjadi 8.494.613 di triwulan IV. Pada tahun 2022, aset terus bertambah dari 7.593.510 di triwulan II menjadi 7.990.665 di triwulan IV. Tahun 2023 mencatat kenaikan aset yang lebih besar dibanding tahun sebelumnya, dengan aset yang mencapai 16.255.115 pada triwulan IV. Dana Pihak Ketiga (X2) menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil, meskipun terdapat sedikit fluktuasi dalam beberapa triwulan. Pada tahun 2020, DPK meningkat dari 4.736.045 pada triwulan I menjadi 4.872.313 pada triwulan IV. Tahun 2021 mencatat kenaikan dari 4.775.890 pada triwulan I menjadi 4.946.315 di triwulan IV. Pada tahun 2022, DPK sedikit menurun pada triwulan II ke angka 4.678.940, sebelum kembali naik menjadi 4.923.465 pada triwulan IV. Pada tahun 2023, DPK meningkat signifikan dari 8.465.985 di triwulan I menjadi 7.096.654 di triwulan IV. Biaya Operasional (X3) mengalami tren kenaikan setiap tahun, terutama di triwulan IV. Pada tahun 2020, BO meningkat dari 233.150 pada triwulan I menjadi 819.348 pada triwulan IV. Tahun 2021 mencatat kenaikan dari 297.915 pada triwulan I menjadi 918.731 pada triwulan IV. Pada tahun 2022, BO terus bertambah dari 379.243 pada triwulan I menjadi 944.915 pada triwulan IV. Tahun 2023 menunjukkan lonjakan yang lebih besar, dengan biaya operasional yang mencapai 2.965.916 pada triwulan IV.

Meskipun sebagian besar variabel mengalami kenaikan, ada beberapa periode dengan sedikit penurunan. DPK pada tahun 2022 mengalami sedikit penurunan di triwulan II sebelum kembali meningkat di triwulan berikutnya. Aset (A) pada tahun 2022 juga mengalami sedikit fluktuasi sebelum mengalami peningkatan yang lebih stabil pada tahun 2023.

## C. Analisis Data

### 1. Analisa Efisiensi

Setelah dilakukan pengelompokan variabel input dan output untuk masing-masing sampel bank, perhitungan efisiensi kedua bank tersebut dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak Banxia Frontier Analysis.

#### a. Analisa Efisiensi Model CRS

**Tabel 4.3**

**Nilai Efisiensi BPRS Artha Pamenang Model CRS Periode 2020-2023**

TAHUN	TRIWULAN	NILAI
2020	1	86,6%
	2	92,1%
	3	94,0%
	4	100%
2021	1	100%
	2	95,9%
	3	100%
	4	100%
2022	1	100%
	2	100%
	3	99%
	4	100%
2023	1	88,0%
	2	94,1%
	3	99,8%
	4	99,8%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan tabel efisiensi BPRS Artha Pamenang periode 2020–2023, terjadi fluktuasi nilai efisiensi dari triwulan ke triwulan. Pada tahun 2020, nilai efisiensi mengalami peningkatan berturut-turut dari 87,3%

pada triwulan I, menjadi 92,08% di triwulan II, 94,61% di triwulan III, dan mencapai 100% di triwulan IV. Tahun 2021 diawali dengan efisiensi penuh sebesar 100% pada triwulan I, kemudian sedikit menurun menjadi 96,14% di triwulan II, lalu kembali meningkat dan stabil di angka 100% pada triwulan III dan IV.

Pada tahun 2022, efisiensi berada dalam kondisi stabil dan optimal sepanjang tahun dengan nilai 100% di semua triwulan. Sementara itu, pada tahun 2023 terjadi penurunan efisiensi di awal tahun dengan nilai 88,1% pada triwulan I, meningkat menjadi 94,63% di triwulan II, dan kembali mencapai efisiensi penuh 100% pada triwulan III dan IV. Secara keseluruhan, terdapat pola peningkatan yang cukup konsisten pada awal periode, kemudian diikuti dengan stabilitas efisiensi pada tahun-tahun berikutnya. Fluktuasi masih terjadi di beberapa triwulan, terutama di awal tahun, namun efisiensi selalu kembali ke tingkat optimal di akhir tahun.

**Tabel 4.4**

**Nilai Efisiensi BPRS Rahma Syariah Model CRS Periode 2020-2023**

<b>TAHUN</b>	<b>TRIWULAN</b>	<b>NILAI</b>
<b>2020</b>	1	80,7%
	2	82,6%
	3	95,5%
	4	100%
<b>2021</b>	1	100%
	2	88,8%
	3	95,0%
	4	100%
<b>2022</b>	1	89,6%
	2	91,4%
	3	98,5%
	4	100%
<b>2023</b>	1	100%

	2	54,4%
	3	77,6%
	4	100%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan tabel efisiensi BPRS Rahma Syariah periode 2020–2023, nilai efisiensi menunjukkan fluktuasi di setiap triwulan. Pada tahun 2020, efisiensi meningkat bertahap dari 80,7% pada triwulan I, menjadi 82,6% di triwulan II, 95,5% di triwulan III, dan mencapai 100% di triwulan IV. Tahun 2021 dimulai dengan efisiensi penuh sebesar 100% pada triwulan I, lalu menurun ke 88,8% di triwulan II, meningkat lagi ke 95,0% di triwulan III, dan kembali ke 100% pada triwulan IV.

Tahun 2022 mencatat kenaikan efisiensi secara berurutan, yaitu 89,6% pada triwulan I, 91,4% pada triwulan II, 98,5% pada triwulan III, dan 100% pada triwulan IV. Sementara itu, pada tahun 2023 terjadi penurunan tajam. Setelah efisiensi mencapai 100% di triwulan I, nilai turun drastis menjadi 54,4% di triwulan II, naik sedikit menjadi 77,6% di triwulan III, dan akhirnya kembali ke 100% di triwulan IV. Pola perubahan ini menunjukkan bahwa efisiensi tidak selalu stabil dari tahun ke tahun. Terdapat beberapa momen ketika efisiensi berada di angka maksimal dalam beberapa triwulan berturut-turut, namun juga diselingi oleh periode penurunan yang cukup signifikan.

#### b. Analisa Efisiensi Model VRS

**Tabel 4.5**

**Nilai Efisiensi BPRS Artha Pamenang Model VRS Periode 2020-2023**

TAHUN	TRIWULAN	NILAI
<b>2020</b>	1	87,3%
	2	92,08%
	3	94,61%
	4	100%
<b>2021</b>	1	100%

	2	96,14%
	3	100%
	4	100%
<b>2022</b>	1	100%
	2	100%
	3	100%
	4	100%
<b>2023</b>	1	88,1%
	2	94,63%
	3	100%
	4	100%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai nilai efisiensi BPRS Artha Pamenang dengan Model VRS periode 2020–2023, terlihat adanya fluktuasi nilai efisiensi di awal periode dan kestabilan di periode selanjutnya. Pada tahun 2020, nilai efisiensi menunjukkan tren yang meningkat, dimulai dari 87,3% pada triwulan I, kemudian naik menjadi 92,08% pada triwulan II, dan terus meningkat menjadi 94,61% pada triwulan III hingga mencapai efisiensi sempurna sebesar 100% pada triwulan IV.

Memasuki tahun 2021, efisiensi tetap berada pada angka 100% di triwulan I, sedikit turun menjadi 96,14% di triwulan II, lalu kembali ke angka 100% di triwulan III dan IV. Selanjutnya, pada tahun 2022, nilai efisiensi mengalami kestabilan penuh karena seluruh triwulan menunjukkan efisiensi yang konsisten di angka 100%. Namun, pada tahun 2023 terjadi sedikit penurunan kembali di triwulan I dengan nilai 88,1%, kemudian meningkat menjadi 94,63% di triwulan II, dan kembali mencapai 100% pada triwulan III dan IV.

Tabel 4.6

## Nilai Efisiensi BPRS Rahma Syariah Model VRS Periode 2020-2023

TAHUN	TRIWULAN	NILAI
2020	1	100%
	2	100%
	3	100%
	4	100%
2021	1	100%
	2	100%
	3	96,63%
	4	100%
2022	1	100%
	2	94,72%
	3	100%
	4	100%
2023	1	100%
	2	66,71%
	3	85,43%
	4	100%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan tabel efisiensi BPRS Rahma Syariah Model VRS periode 2020–2023, nilai efisiensi cenderung stabil di angka maksimal pada awal periode. Tahun 2020 menunjukkan efisiensi penuh dengan nilai 100% pada seluruh triwulan, mulai dari triwulan I hingga triwulan IV. Kondisi ini berlanjut ke tahun 2021, di mana tiga triwulan mencatatkan efisiensi 100% (triwulan I, II, dan IV), sedangkan triwulan III sedikit menurun menjadi 96,63%.

Pada tahun 2022, efisiensi kembali tinggi dan stabil, dengan nilai 100% di triwulan I, III, dan IV, serta sedikit menurun menjadi 94,72% di triwulan II. Sementara itu, tahun 2023 menunjukkan penurunan yang lebih

signifikan. Setelah efisiensi penuh pada triwulan I, terjadi penurunan tajam menjadi 66,71% di triwulan II, kemudian meningkat menjadi 85,43% di triwulan III, dan kembali mencapai 100% di triwulan IV.

## 2. Nilai *Actual*, *Target*, dan *Potential Improvement Input-Output BPRS* Berdasarkan Model CRS

### a) BPRS Artha Pamenang

Tabel 4.7

Nilai *Actual*, *Target*, dan *Potential Improvement Input-Output BPRS* Artha Pamenang Berdasarkan Model CRS Tahun 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun/ Triwulan	2020/ I			
Variabel	Nilai Efisiensi	<i>Actual</i>	<i>Target</i>	<i>Potential Improvement</i>
A (X1)	86,59%	54162871	54162871	0%
DPK (X2)		4369969	42641504,38	-2,4%
BO (X3)		1931654	1931654	0%
P (Y1)		2931397	3385533,42	15,5%
PO (Y2)		2265921	2731164,62	20,5%
Tahun/ Triwulan	2020/ II			
Variabel	Nilai Efisiensi	<i>Actual</i>	<i>Target</i>	<i>Potential Improvement</i>
A (X1)	92%	53932848	53932848	0%
DPK (X2)		44965949	43062983,30	-4,2%
BO (X3)		3715784	3715784	0%
P (Y1)		5355501	5816530,12	8,6%
PO (Y2)		3929943	4559330,12	16%
Tahun/ Triwulan	2020/ III			

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<i>Actual</i>	<i>Target</i>	<i>Potential Improvement</i>
A (X1)	93,98%	53964576	53964576	0%
DPK (X2)		44329224	43616870,84	-1,6%
BO (X3)		5541685	5541685	0%
P (Y1)		7783180	8281372,61	6,4%
PO (Y2)		5927280	6385311,57	7,7%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2020/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<i>Actual</i>	<i>Target</i>	<i>Potential Improvement</i>
A (X1)	100%	50211606	50211606	0%
DPK (X2)		40349090	40349090	0%
BO (X3)		7508361	7508361	0%
P (Y1)		10590202	10590202	0%
PO (Y2)		7765462	7765462	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan Tabel 4.7, terlihat bahwa BPRS Artha Pamenang mengalami kondisi inefisiensi secara berturut-turut selama tiga triwulan pertama. Pada triwulan I, agar mencapai tingkat efisiensi optimal, diperlukan peningkatan pada variabel output, yaitu Pembiayaan sebesar 15,5% dan Pendapatan Operasional sebesar 20,5%. Di sisi lain, variabel input yakni Dana Pihak Ketiga (DPK) perlu dikurangi sebesar 2,4%. Situasi serupa juga terjadi pada triwulan II, di mana peningkatan Pembiayaan sebesar 8,6% dan Pendapatan Operasional sebesar 16% diperlukan, sementara pengurangan DPK sebesar 4,2% harus dilakukan untuk memperbaiki efisiensi. Memasuki triwulan III, bank masih menunjukkan ketidakefisienan, yang ditunjukkan dengan kebutuhan untuk menaikkan Pembiayaan sebesar 6,4% dan Pendapatan Operasional sebesar 7,7%, serta pengurangan DPK sebesar 1,6%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa selama tiga triwulan awal, bank perlu

melakukan penyesuaian strategi baik dari sisi output maupun input untuk mencapai kinerja yang lebih efisien.

**Tabel 4.8**

**Nilai *Actual*, *Target*, dan *Potential Improvement Input-Output* BPRS Artha Pamenang Berdasarkan Model CRS Tahun 2021 (Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	100%	52091876	52091876	0%
DPK (X2)		41009455	41009455	0%
BO (X3)		1853064	1853064	0%
P (Y1)		3249648	3249648	0%
PO (Y2)		2621879	2621879	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	95%	55119251	55119251	0%
DPK (X2)		45168788	43998862,96	--2,6%
BO (X3)		3763583	3763583	0%
P (Y1)		5655059	5898175,13	4,3%
PO (Y2)		4406365	4624787,10	5,0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	100%	55672117	55672117	0%
DPK (X2)		45016942	45016942	0%

BO (X3)		5516873	5516873	0%
P (Y1)		8297918	8297918	0%
PO (Y2)		6432114	6432114	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	54260567	54260567	0%
DPK (X2)		43457308	43457308	0%
BO (X3)		7425313	7425313	0%
P (Y1)		10576575	10576575	0%
PO (Y2)		8183771	8183771	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan pada tabel 4.8 terlihat pada tahun 2021 hanya triwulan II BPRS Artha Pamenang mengalami inefisiensi dan pada triwulan I, III, dan IV telah mencapai tingkat efisien. Pada triwulan II agar menjadi efisien maka dibutuhkan peningkatan untuk variabel *output* Pembiayaan sebesar 4,3% dan Pendapatan Operasional sebesar 5%, sedangkan pada variabel *input* dibutuhkan pengurangan pada DPK sebesar 2,6, dan pada variabel Aset dan Biaya Operasional tidak perlu adanya peningkatan maupun pengurangan.

**Tabel 4.9**

**Nilai *Actual*, *Target*, dan *Potential Improvement* Input-Output BPRS  
Artha Pamenang Berdasarkan Model CRS Tahun 2022  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	56623296	56623296	0%

DPK (X2)		44615116	44615116	0%
BO (X3)		1918447	1918447	0%
P (Y1)		2887148	2887148	0%
PO (Y2)		2388982	2388982	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	55962896	55962896	0%
DPK (X2)		45565355	45565355	0%
BO (X3)		3717793	3717793	0%
P (Y1)		5215390	5215390	0%
PO (Y2)		4205542	4205542	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	98,98%	55471498	55450868,52	0%
DPK (X2)		44642388	44642388	0%
BO (X3)		5599360	5599360	0%
P (Y1)		7537779	7615285,63	1,0%
PO (Y2)		6035622	6125958,52	1,5%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	55723632	55723632	0%
DPK (X2)		44356276	44356276	0%
BO (X3)		7541115	7541115	0%
P (Y1)		10098607	10098607	0%

PO (Y2)		8113585	8113585	0%
---------	--	---------	---------	----

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Dalam tabel 4.9, terlihat pada tahun 2022 terjadi ketidakefisienan pada triwulan III. Namun, tingkat tidak efisiensinya tidak terlalu rendah dan hampir mendekati 100%. Pada triwulan III dibutuhkan untuk menaikkan variabel Pembiayaan sebesar 1,0% dan Pendapatan Operasional sebesar 1,5%.

**Tabel 4.10**

**Nilai *Actual*, *Target*, dan *Potential Improvement Input-Output* BPRS  
Artha Pamenang Berdasarkan Model CRS Tahun 2023  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	87,99%	57329121	57073284,28	0,4%
DPK (X2)		44976144	44976144	0%
BO (X3)		2014959	2014959	0%
P (Y1)		2649707	3014419	13,8%
PO (Y2)		2191658	2490806,19	13,6%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	94,12%	60596723	60596723	0%
DPK (X2)		49684873	48043185	-3,3%
BO (X3)		4001846	4001846	0%
P (Y1)		5265223	5594016,83	6,2%
PO (Y2)		4274823	4541769,99	6,2%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ III</b>			

<b>Triwulan</b>	<b>III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<i>Actual</i>	<i>Target</i>	<i>Potential Improvement</i>
A (X1)	99,81%	59423968	59423968	0%
DPK (X2)		47636046	47125716,2	-1,1%
BO (X3)		5830464	5830464	0%
P (Y1)		7914036	7930256,68	0,2%
PO (Y2)		6385713	6398149,10	0,2%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<i>Actual</i>	<i>Target</i>	<i>Potential Improvement</i>
A (X1)	99,76%	60223737	60035360,93	-0,3%
DPK (X2)		47855163	47855163	0%
BO (X3)		7757390	7757390	0%
P (Y1)		10385433	10410246,95	0,2%
PO (Y2)		8346198	8366139,60	0,2%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan tabel 4.10, BPRS Artha Pamenang mengalami unefisiensi selama 4 triwulan berturut-turut. Pada triwulan I, diperlukan peningkatan untuk Pembiayaan sebesar 13,8%, Pendapatan Operasional 13,6% serta Aset sebesar 0,4%. Pada triwulan II, mengalami kenaikan dibandingkan dengan triwulan I, namun tetap harus melakukan peningkatan pada variabel Pembiayaan sebesar 6,2 % dan Pendapatan Operasional sebesar 6,2% serta melakukan pengurangan pada Aset sebesar -3,3%.

Kemudian pada triwulan III juga mengalami kenaikan dan hampir mendekati nilai efisiensi, dan hanya diperlukan sedikit peningkatan untuk Pembiayaan dan Pendapatan Operasional sebesar 0,2% dan melakukan penurunan pada DPK sebesar 1,1%. Pada triwulan IV, sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan triwulan III, namun

tetap di angka yang hampir mendekati nilai efisien. Pada triwulan IV diperlukan sedikit kenaikan pada Pembiayaan dan Pendapatan Operasional sebesar 0,2% dan sedikit penurunan pada Aset sebesar 0,3%.

b) **BPRS Rahma Syariah**

**Tabel 4.11**

**Nilai *Actual*, *Target*, dan *Potential Improvement* Input-Output BPRS Rahma Syariah Berdasarkan Model CRS Tahun 2020 (Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2020/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	80,67%	7561783	2332516,43	-69,2%
DPK (X2)		4736045	1355284,75	-71,4%
BO (X3)		233150	233150	0%
P (Y1)		228526	302833,38	32,5%
PO (Y2)		257904	319709,80	24%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2020/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	82,55%	7527770	4267709,72	-43,3%
DPK (X2)		4674405	2479708,97	-47%
BO (X3)		426585	426585	0%
P (Y1)		433423	554081,82	27,8%
PO (Y2)		482886	584959,92	21,1%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2020/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential</i></b>

	<b>Efisiensi</b>			<b>Improvement</b>
A (X1)	95,48%	7741293	6219530,26	-19,7%
DPK (X2)		4723272	3613794,27	-23,5%
BO (X3)		621682	621682	0%
P (Y1)		753362	807489	7,2%
PO (Y2)		813929	852489,07	4,7%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2020/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	8197052	8197052	0%
DPK (X2)		4762813	4762813	0%
BO (X3)		819348	819348	0%
P (Y1)		1064233	1064233	0%
PO (Y2)		1123541	1123541	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, peningkatan diperlukan pada beberapa variabel yang memiliki nilai potensial improvement tinggi. Pada Triwulan I, variabel yang memerlukan peningkatan signifikan adalah Pembiayaan dengan 32,5%, Pendapatan Operasional dengan 23,5%, serta Aset dengan 26,2%. Pada Triwulan II, peningkatan dibutuhkan pada Pembiayaan sebesar 27,7%, Pendapatan Operasional sebesar 20,7%, dan Aset sebesar 43,8%.

Sedangkan pada Triwulan III, perbaikan masih dibutuhkan pada Pembiayaan sebesar 7,2% dan Pendapatan Operasional sebesar 14,7%, namun dengan persentase yang lebih kecil dibandingkan triwulan sebelumnya. Pada Triwulan IV, semua variabel telah mencapai target efisien, sehingga tidak ada kebutuhan peningkatan maupun pengurangan lebih lanjut.

Sebaliknya, pengurangan atau efisiensi terlihat pada variabel DPK dan Biaya Operasional, yang pada Triwulan I dan II memiliki peluang

perbaiki masing-masing 24% dan 30,7% pada DPK, serta 0% pada BO. Pada Triwulan III dan IV, DPK masih memiliki potensi pengurangan, namun lebih kecil, sementara BO tetap tidak memerlukan perubahan.

**Tabel 4.12**

**Nilai *Actual*, *Target*, dan *Potential Improvement Input-Output* BPRS**

**Rahma Syariah Berdasarkan Model CRS Tahun 2021**

**(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	100%	8494005	8494005	0%
DPK (X2)		4973408	4973408	0%
BO (X3)		8494005	8494005	0%
P (Y1)		302736	302736	0%
PO (Y2)		297915	297915	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	88,75%	7999458	7696046,92	-3,8%
DPK (X2)		4490154	4490154	0%
BO (X3)		468995	468995	0%
P (Y1)		542642	611395,33	12,7%
PO (Y2)		537661	634953,11	18,1%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	95,04%	8334075	8117706,66	-2,6%

DPK (X2)		4724280	4724280	0%
BO (X3)		688184	688184	0%
P (Y1)		850382	894781,39	5,2%
PO (Y2)		849786	940331,05	10,7%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	8594890	8594890	0%
DPK (X2)		4946315	4946315	0%
BO (X3)		918761	918761	0%
P (Y1)		1114464	1114464	0%
PO (Y2)		1118646	1118646	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Sepanjang tahun 2021, BPRS Rahma Syariah menunjukkan kebutuhan akan penyesuaian pada beberapa variabel untuk mencapai efisiensi yang optimal, khususnya di triwulan II dan III. Pada triwulan II, diperlukan peningkatan pada variabel Pembiayaan sebesar 12,7% dan pada Aset sebesar 22,9%, sedangkan di triwulan III, peningkatan Pembiayaan dan Aset masing-masing dibutuhkan sebesar 10,7% dan 10,2%. Sementara itu, Pendapatan Operasional tetap berada pada tingkat yang stabil sepanjang tahun dan tidak memerlukan peningkatan lebih lanjut. Dari sisi input, diperlukan efisiensi dalam bentuk pengurangan Dana Pihak Ketiga (DPK), yaitu sebesar 6,3% di triwulan II dan 4,7% di triwulan III. Di sisi lain, Biaya Operasional tidak menunjukkan kebutuhan untuk disesuaikan, menandakan bahwa pengelolaannya telah berada pada tingkat efisiensi yang diharapkan. Adapun pada triwulan I dan IV, seluruh variabel telah mencapai kondisi efisien, sehingga tidak dibutuhkan lagi penyesuaian baik dalam bentuk peningkatan output maupun pengurangan input. Hal ini mencerminkan pencapaian efisiensi penuh pada awal dan akhir tahun.

**Tabel 4.13**  
**Nilai *Actual*, *Target*, dan *Potential Improvement Input-Output* BPRS**  
**Rahma Syariah Berdasarkan Model CRS Tahun 2022**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	89,6%	7440031	7053324,26	-5,2%
DPK (X2)		3737842	3397193,72	-9,1%
BO (X3)		244165	244165	0%
P (Y1)		256069	285730,12	11,6%
PO (Y2)		257032	296178,76	15,2%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	91,4%	7593510	7593510	0%
DPK (X2)		3919243	3773938,22	-3,7%
BO (X3)		467809	467809	0%
P (Y1)		470213	514203,56	9,4%
PO (Y2)		475818	530699,02	11,5%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b><i>Actual</i></b>	<b><i>Target</i></b>	<b><i>Potential Improvement</i></b>
A (X1)	98,5%	7789362	7789362	0%
DPK (X2)		4055530	4000372,27	-1,4%

BO (X3)		706848	706848	0%
P (Y1)		744826	756262,25	1,5%
PO (Y2)		762408	778993,69	2,2%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	7996056	7996056	0%
DPK (X2)		4231262	4231262	0%
BO (X3)		944915	944915	0%
P (Y1)		997402	997402	0%
PO (Y2)		1026351	1026351	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan tabel, BPRS Rahma Syariah pada Triwulan I, Pembiayaan dan Pendapatan Operasional perlu mengalami peningkatan masing-masing sebesar 11,6% dan 15,2%, sementara Aset dan DPK perlu mengalami pengurangan sebesar 5,2% dan 9,1%, sedangkan Biaya Operasional tetap stabil tanpa perubahan. Pada Triwulan II, Pembiayaan dan Pendapatan Operasional masih perlu ditingkatkan masing-masing sebesar 9,4% dan 11,5%, sedangkan Aset dan Biaya Operasional tidak memerlukan perubahan. DPK justru perlu mengalami pengurangan sebesar 1,4%. Pada Triwulan III, Pembiayaan dan Pendapatan Operasional masih memerlukan peningkatan masing-masing sebesar 1,5% dan 2,2%, sementara Aset (A) dan Biaya Operasional (BO) tetap stabil. Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami sedikit penurunan sebesar 1,4%. Pada Triwulan IV, semua variabel telah mencapai target, sehingga tidak ada lagi kebutuhan untuk peningkatan maupun pengurangan.

**Tabel 4.14**  
**Nilai Actual, Target, dan Potential Improvement Input-Output BPRS**  
**Rahma Syariah Berdasarkan Model CRS Tahun 2023**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	7439695	7439695	0%
DPK (X2)		3583287	3583287	0%
BO (X3)		257540	257540	0%
P (Y1)		301382	301382	0%
PO (Y2)		312403	312403	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	54,4%	17265412	16106901,05	-6,7%
DPK (X2)		8465985	8465985	0%
BO (X3)		1802684	1802684	0%
P (Y1)		1038131	1907602,57	83,8%
PO (Y2)		1017251	1963337,94	93%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	77,6%	16725100	16192419,75	-3,7%
DPK (X2)		7785460	7785460	0%
BO (X3)		2413505	2413505	0%
P (Y1)		1666697	2148502,71	28,9%

PO (Y2)		1631513	2142860,95	31,3%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<i>Actual</i>	<i>Target</i>	<i>Potential Improvement</i>
A (X1)	100%	16255115	16255115	0%
DPK (X2)		7096654	7096654	0%
BO (X3)		2965916	2965916	0%
P (Y1)		2313991	2313991	0%
PO (Y2)		2241992	2241992	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan tabel, pada Triwulan I tahun 2023, seluruh variabel, yaitu Pembiayaan, Pendapatan Operasional, Aset, DPK, dan Biaya Operasional telah mencapai tingkat efisien sehingga tidak diperlukan peningkatan maupun pengurangan. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode tersebut, BPRS telah berhasil mengelola input dan output secara seimbang serta optimal. Pada Triwulan II, untuk mencapai efisiensi, Pembiayaan perlu ditingkatkan sebesar 83,8% dan Pendapatan Operasional sebesar 93%. Sementara itu, Aset mengalami kelebihan sebesar 6,7% sehingga perlu dikurangi, sedangkan DPK dan Biaya Operasional tidak mengalami perubahan karena dianggap telah berada pada tingkat yang tepat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar input sudah cukup efisien, masih terdapat kekurangan dalam pencapaian output utama.

Pada Triwulan III, Pembiayaan masih perlu ditingkatkan sebesar 28,9% dan Pendapatan Operasional sebesar 31,3%. Aset kembali mengalami kelebihan sebesar 3,7%, sehingga perlu dikurangi agar tidak menimbulkan pemborosan sumber daya, sedangkan DPK dan Biaya Operasional tetap stabil tanpa perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi perbaikan dibanding triwulan sebelumnya, kinerja BPRS masih belum sepenuhnya optimal dalam mengkonversi input

menjadi output. Pada Triwulan IV, seluruh variabel kembali berada dalam posisi efisien, menunjukkan bahwa upaya perbaikan yang dilakukan pada triwulan sebelumnya telah berhasil. Konsistensi efisiensi pada awal dan akhir tahun mencerminkan kemampuan lembaga dalam menyesuaikan strategi pengelolaan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

### 3. Nilai *Actual*, *Target*, dan *Potential Improvement Input-Output* BPRS Berdasarkan Model VRS

#### a) BPRS Artha Pamenang

**Tabel 4.15**

*Nilai Actual, Target, dan Potential Improvement Input-Output* BPRS Artha Pamenang Berdasarkan Model VRS Tahun 2020  
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun/ Triwulan	2020/ I			
Variabel	Nilai Efisiensi	<i>Actual</i>	<i>Target</i>	<i>Potential Improvement</i>
A (X1)	87,3%	54162871	52168673,44	-3,7%
DPK (X2)		4369969	41095417,01	-6%
BO (X3)		1931654	1931654	0%
P (Y1)		2931397	3357935,18	14,6%
PO (Y2)		2265921	2703609,89	19,3%
Tahun/ Triwulan	2020/ II			
Variabel	Nilai Efisiensi	<i>Actual</i>	<i>Target</i>	<i>Potential Improvement</i>
A (X1)	92,08%	53932848	53912109,13	0%
DPK (X2)		44965949	43046904,6	-4,3%
BO (X3)		3715784	3715784	0%
P (Y1)		5355501	5816242,9	8,6%

PO (Y2)		3929943	4559043,56	16%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2020/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	94,61%	53964576	53964576	0%
DPK (X2)		44329224	43443331,94	-2%
BO (X3)		5541685	5541685	0%
P (Y1)		7783180	8226481,78	5,7%
PO (Y2)		5927280	6285423,22	6%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2020/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	50211606	50211606	0%
DPK (X2)		40349090	40349090	0%
BO (X3)		7508361	7508361	0%
P (Y1)		10590202	10590202	0%
PO (Y2)		7765462	7765462	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan Tabel 4.15 yang menyajikan nilai actual, target, dan potential improvement BPRS Artha Pamenang berdasarkan Model VRS tahun 2020, terlihat bahwa pada triwulan I terdapat beberapa variabel yang perlu ditingkatkan dan diturunkan. Variabel yang perlu ditingkatkan adalah variabel P (Y1) dengan potensi peningkatan sebesar 14,6%, dan variabel PO (Y2) sebesar 19,3%. Sedangkan variabel yang perlu diturunkan adalah A (X1) sebesar -3,7% dan DPK (X2) sebesar -6%.

Pada triwulan II, variabel P (Y1) masih menunjukkan kebutuhan peningkatan sebesar 8,6%, dan PO (Y2) sebesar 16%. Di sisi lain, variabel DPK (X2) perlu diturunkan sebesar -4,3%, sementara variabel

lainnya tidak memiliki potensi perubahan. Triwulan III menunjukkan bahwa P (Y1) perlu ditingkatkan sebesar 5,7%, sedangkan DPK (X2) perlu diturunkan sebesar -2%.

Selanjutnya, pada triwulan IV, seluruh variabel tercatat memiliki nilai yang telah mencapai target, dengan potensi perbaikan sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa pada triwulan keempat tahun 2020, tidak terdapat lagi kebutuhan peningkatan maupun penurunan terhadap variabel-variabel yang diamati karena semuanya telah mencapai efisiensi penuh.

**Tabel 4.16**

***Nilai Actual, Target, dan Potential Improvement Input-Output BPRS Artha Pamenang Berdasarkan Model VRS Tahun 2021 (Dalam Ribuan Rupiah)***

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	52091876	52091876	0%
DPK (X2)		41009455	41009455	0%
BO (X3)		1853064	1853064	0%
P (Y1)		3249648	3249648	0%
PO (Y2)		2621879	2621879	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	96,14%	55119251	53958817,88	-2,1%
DPK (X2)		45168788	43099187,31	-4,6%
BO (X3)		3763583	3763583	0%
P (Y1)		5655059	5882103,94	4%

PO (Y2)		4406365	4608752,87	4,6%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	55672117	55672117	0%
DPK (X2)		45016942	45016942	0%
BO (X3)		5516873	5516873	0%
P (Y1)		8297918	8297918	0%
PO (Y2)		6432114	6432114	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	54260567	54260567	0%
DPK (X2)		43457308	43457308	0%
BO (X3)		7425313	7425313	0%
P (Y1)		10576575	10576575	0%
PO (Y2)		8183771	8183771	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan Tabel 4.16 mengenai nilai actual, target, dan potential improvement BPRS Artha Pamenang tahun 2021, pada triwulan I seluruh variabel telah mencapai target dengan nilai potential improvement sebesar 0%, sehingga tidak terdapat variabel yang perlu ditingkatkan maupun diturunkan.

Pada triwulan II, terdapat beberapa variabel yang menunjukkan kebutuhan penyesuaian. Variabel A (X1) perlu diturunkan sebesar -2,1%, dan DPK (X2) perlu diturunkan sebesar -4,6%. Sementara itu, dua variabel output yaitu P (Y1) dan PO (Y2) perlu ditingkatkan masing-masing sebesar 4% dan 4,6%. Variabel lainnya sudah berada pada posisi optimal.

Triwulan III kembali menunjukkan efisiensi penuh, dengan seluruh variabel mencapai nilai target dan potential improvement 0%, sehingga tidak terdapat variabel yang perlu disesuaikan. Hal yang sama juga terlihat pada triwulan IV, di mana semua variabel kembali menunjukkan nilai actual yang sesuai dengan target tanpa adanya potensi peningkatan atau penurunan.

**Tabel 4.17**

**Nilai Actual, Target, dan Potential Improvement Input-Output BPRS  
Artha Pamenang Berdasarkan Model VRS Tahun 2022  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	56623296	56623296	0%
DPK (X2)		44615116	44615116	0%
BO (X3)		1918447	1918447	0%
P (Y1)		2887148	2887148	0%
PO (Y2)		2388982	2388982	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	55962896	55962896	0%
DPK (X2)		45565355	45565355	0%
BO (X3)		3717793	3717793	0%
P (Y1)		5215390	5215390	0%
PO (Y2)		4205542	4205542	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ III</b>			

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<i>Actual</i>	<i>Target</i>	<i>Potential Improvement</i>
A (X1)	100%	55471498	55471498	0%
DPK (X2)		44642388	44642388	0%
BO (X3)		5599360	5599360	0%
P (Y1)		7537779	7537779	0%
PO (Y2)		6035622	6035622	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<i>Actual</i>	<i>Target</i>	<i>Potential Improvement</i>
A (X1)	100%	10098607	10098607	0%
DPK (X2)		8113585	8113585	0%
BO (X3)		55723632	55723632	0%
P (Y1)		44356276	44356276	0%
PO (Y2)		7541115	7541115	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan Tabel 4.17 seluruh variabel pada setiap triwulan, baik input maupun output, menunjukkan nilai potential improvement sebesar 0%. Hal ini berlaku secara konsisten untuk keempat triwulan, mulai dari triwulan I hingga triwulan IV. Dengan demikian, tidak terdapat variabel yang perlu ditingkatkan maupun diturunkan selama tahun 2022 karena semuanya telah mencapai efisiensi penuh. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK), biaya operasional, dan aset tetap telah dilakukan secara optimal dalam menghasilkan pembiayaan dan pendapatan operasional. Efisiensi penuh yang tercapai selama satu tahun penuh mencerminkan stabilitas operasional dan efektivitas strategi manajerial yang diterapkan oleh BPRS Artha Pamenang.

**Tabel 4.18**  
**Nilai Actual, Target, dan Potential Improvement Input-Output BPRS**  
**Artha Pamenang Berdasarkan Model VRS Tahun 2023**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	88,1%	57329121	56692390,4	-1,1%
DPK (X2)		44976144	44689644,31	-0,6%
BO (X3)		2014959	2014959	0%
P (Y1)		2649707	3011164,59	13,6%
PO (Y2)		2191658	2487583,95	13,5%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	94,63%	60596723	58114832,78	-4,1%
DPK (X2)		49684873	46223954,24	-7%
BO (X3)		4001846	4001846	0%
P (Y1)		5265223	5564287,04	5,7%
PO (Y2)		4274823	4517496,62	5,7%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	59423968	59423968	0%
DPK (X2)		47636046	47636046	0%
BO (X3)		5830464	5830464	0%
P (Y1)		7914036	7914036	0%

PO (Y2)		6385713	6385713	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<i>Actual</i>	<i>Target</i>	<i>Potential Improvement</i>
A (X1)	100%	60223737	60223737	0%
DPK (X2)		47855163	47855163	0%
BO (X3)		7757390	7757390	0%
P (Y1)		10385433	10385433	0%
PO (Y2)		8346198	8346198	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan Tabel 4.18 yang memuat data nilai actual, target, dan potential improvement BPRS Artha Pamenang tahun 2023, diketahui bahwa pada triwulan I terdapat dua variabel output yang perlu ditingkatkan, yaitu P (Y1) sebesar 13,6% dan PO (Y2) sebesar 13,5%. Sementara itu, dua variabel input yaitu A (X1) dan DPK (X2) menunjukkan nilai potential improvement negatif masing-masing sebesar -1,1% dan -0,6%, yang berarti perlu diturunkan.

Pada triwulan II, kondisi serupa masih terjadi. Variabel input A (X1) dan DPK (X2) perlu diturunkan masing-masing sebesar -4,1% dan -7%, sedangkan dua output, yaitu P (Y1) dan PO (Y2), perlu ditingkatkan masing-masing sebesar 5,7%. Sementara itu, variabel BO (X3) sudah mencapai target sehingga tidak memerlukan penyesuaian.

Memasuki triwulan III, seluruh variabel baik input maupun output menunjukkan nilai potential improvement sebesar 0%, sehingga tidak terdapat variabel yang perlu ditingkatkan atau diturunkan. Hal serupa juga terjadi pada triwulan IV, di mana seluruh nilai actual telah sesuai dengan target dan tidak ada lagi potensi perbaikan yang diperlukan.

## b) BPRS Rahma Syariah

Tabel 4.19

*Nilai Actual, Target, dan Potential Improvement Input-Output BPRS Rahma Syariah Berdasarkan Model VRS Tahun 2020 (Dalam Ribuan Rupiah)*

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2020/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	7561783	7561783	0%
DPK (X2)		4736045	4736045	0%
BO (X3)		233150	233150	0%
P (Y1)		228526	228526	0%
PO (Y2)		257904	257904	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2020/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	7527770	7527770	0%
DPK (X2)		4674405	4674405	0%
BO (X3)		426585	426585	0%
P (Y1)		433423	433423	0%
PO (Y2)		482886	482886	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2020/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	7741293	7741293	0%
DPK (X2)		4723272	4723272	0%
BO (X3)		621682	621682	0%

P (Y1)		753362	753362	0%
PO (Y2)		813929	813929	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2020/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	8197052	8197052	0%
DPK (X2)		4762813	4762813	0%
BO (X3)		819348	819348	0%
P (Y1)		1064233	1064233	0%
PO (Y2)		1123541	1123541	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan Tabel 4.19, seluruh variable BPRS Rahma Syariah pada tahun 2020I pada setiap triwulan tidak menunjukkan adanya potensi peningkatan maupun penurunan. Hal ini terlihat dari nilai potential improvement yang semuanya 0% baik untuk variabel input seperti A (X1) dan DPK (X2), maupun untuk variabel output seperti BO (X3), P (Y1), dan PO (Y2). Pada triwulan I hingga triwulan IV, seluruh nilai actual telah sesuai dengan nilai target yang ditetapkan, sehingga tidak terdapat rekomendasi perubahan terhadap penggunaan input atau pencapaian output.

**Tabel 4.20**

**Nilai Actual, Target, dan Potential Improvement Input-Output BPRS  
Rahma Syariah Berdasarkan Model VRS Tahun 2021  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	8494005	8494005	0%

DPK (X2)		4973408	4973408	0%
BO (X3)		229536	229536	0%
P (Y1)		302736	302736	0%
PO (Y2)		297915	297915	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	7999458	7999458	0%
DPK (X2)		4490154	4490154	0%
BO (X3)		468995	468995	0%
P (Y1)		542642	542642	0%
PO (Y2)		537661	537661	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	96,63%	8334075	8182824,53	-1,8%
DPK (X2)		4724280	4724280	0%
BO (X3)		688184	688184	0%
P (Y1)		850382	880025,6	3,5%
PO (Y2)		849786	919450,28	8,2%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2021/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	8594890	8594890	0%
DPK (X2)		4946315	4946315	0%
BO (X3)		918761	918761	0%
P (Y1)		1114464	1114464	0%

PO (Y2)		1118646	1118646	0%
---------	--	---------	---------	----

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan Tabel 4.20 mengenai data actual, target, dan potential improvement BPRS Rahma Syariah tahun 2021, pada triwulan I, II, dan IV seluruh variabel menunjukkan nilai potential improvement sebesar 0%, yang berarti tidak ada variabel yang perlu ditingkatkan atau diturunkan karena seluruh nilai actual sudah sesuai target.

Namun, pada triwulan III terdapat variabel yang perlu dilakukan penyesuaian. Variabel input A (X1) menunjukkan potential improvement negatif sebesar -1,8%, yang berarti perlu sedikit penurunan. Sementara itu, variabel output P (Y1) menunjukkan potential improvement positif sebesar 3,5%, sehingga perlu dilakukan peningkatan. Pada triwulan III ini pula, efisiensi berada di bawah 100%, yaitu 96,63%.

**Tabel 4.21**

**Nilai Actual, Target, dan Potential Improvement Input-Output BPRS  
Rahma Syariah Berdasarkan Model VRS Tahun 2022  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	7440031	7440031	0%
DPK (X2)		3737842	3737842	0%
BO (X3)		244165	244165	0%
P (Y1)		256069	256069	0%
PO (Y2)		257032	257032	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>

A (X1)	94,72%	7593510	7593510	0%
DPK (X2)		3919243	3791021,95	-3.3%
BO (X3)		467809	455186,07	-2,7%
P (Y1)		470213	496448,56	5,6%
PO (Y2)		475818	510355,68	7,3%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	7789362	7789362	0%
DPK (X2)		4055530	4055530	0%
BO (X3)		706848	706848	0%
P (Y1)		744826	744826	0%
PO (Y2)		762408	762408	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2022/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	7996056	7996056	0%
DPK (X2)		4231262	4231262	0%
BO (X3)		944915	944915	0%
P (Y1)		997402	997402	0%
PO (Y2)		1026351	1026351	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan Tabel 4.21 mengenai nilai actual, target, dan potential improvement BPRS Rahma Syariah tahun 2022, pada triwulan I, III, dan IV seluruh variabel memiliki nilai potential improvement sebesar 0%. Namun, pada triwulan II terdapat beberapa variabel yang perlu dilakukan penyesuaian. Variabel DPK (X2) dan BO (X3) menunjukkan potential improvement negatif masing-masing sebesar -3,3% dan -2,7%, sehingga

perlu dilakukan penurunan. Sementara itu, dua variabel output yaitu P (Y1) dan PO (Y2) menunjukkan potential improvement positif masing-masing sebesar 5,6% dan 7,3%, sehingga perlu dilakukan peningkatan untuk mencapai efisiensi yang lebih optimal.

**Tabel 4.22**

**Nilai Actual, Target, dan Potential Improvement Input-Output BPRS  
Rahma Syariah Berdasarkan Model VRS Tahun 2023  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ I</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	7439695	7439695	0%
DPK (X2)		3583287	3583287	0%
BO (X3)		257540	257540	0%
P (Y1)		301382	301382	0%
PO (Y2)		312403	312403	0%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ II</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	66,71%	17265412	11501430,21	-33,4%
DPK (X2)		8465985	5447414,01	-35,7%
BO (X3)		1802684	1802684	0%
P (Y1)		1038131	1556198,97	51,6%
PO (Y2)		1017251	1542302,83	49,9%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ III</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>

A (X1)	85,43%	16725100	13997622,28	-16,3%
DPK (X2)		7785460	6313441,1	-18,9%
BO (X3)		2413505	2413505	0%
P (Y1)		1666697	1954120,7	49,9%
PO (Y2)		1631513	1909714,35	51,6%
<b>Tahun/ Triwulan</b>	<b>2023/ IV</b>			
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Efisiensi</b>	<b>Actual</b>	<b>Target</b>	<b>Potential Improvement</b>
A (X1)	100%	16255115	16255115	0%
DPK (X2)		7096654	7096654	0%
BO (X3)		2965916	2965916	0%
P (Y1)		2313991	2313991	0%
PO (Y2)		2241992	2241992	0%

Sumber: Olah Data Software Banxia Frontier Analysis

Berdasarkan Tabel 4.22 mengenai nilai actual, target, dan potential improvement BPRS Rahma Syariah tahun 2023, pada triwulan I dan IV seluruh variabel menunjukkan nilai potential improvement sebesar 0%, yang menandakan bahwa efisiensi telah tercapai tanpa memerlukan penyesuaian input maupun output.

Namun, pada triwulan II, terdapat tiga variabel yang perlu disesuaikan. Variabel A (X1) dan DPK (X2) menunjukkan potential improvement negatif masing-masing sebesar -33,4% dan -35,7%, sehingga perlu diturunkan. Sementara itu, dua variabel output yaitu P (Y1) dan PO (Y2) masing-masing perlu ditingkatkan sebesar 51,6% dan 49,9%.

Sedangkan pada triwulan III, penyesuaian juga diperlukan. Input A (X1) dan DPK (X2) masing-masing menunjukkan potential improvement sebesar -16,3% dan -18,9%, yang berarti perlu diturunkan. Sementara itu, variabel output P (Y1) menunjukkan potensi peningkatan sebesar 49,9%.